



**RSUD
DR.ACHMAD
MOCHTAR
BUKITTINGGI**

Standar Prosedur Operasional

SUMBATAN LARING (J38.6)

KSMF :THT-KL

2015-

Airway Obstruction(J.98.8)

Edema of larynx (J38.4)

Acute respiratory failure with hypoxia (J96.01)

Dysphonia (R49.0)

Acute respiratory failure with hypoxia (J96.01)

Chronic respiratory failure with hypoxia (J96.11)

NO DOKUMEN

No Revisi

Halaman

Standar operasional
prosedur

Tanggal Terbit/
Revisi

DITETAPKAN DIREKTUR UTAMA

Dr. Ermawati, M. Kes

• PENGERTIAN

- Kondisi terbuntunya jalan napas atas baik sebagian/parsial maupun keseluruhan yang menyebabkan terjadinya gangguan ventilasi.
- Tertutupnya jalan napas atas karena tumor, benda asing atau infeksi terutama di daerah orafaring dan laring
- Etiologi : radang laring (dipteri dan non dipteri), tumor laring, kelainan congenital (laringomalasia, trakeomalasia, laryngeal web), paresis pita suara, trauma laring, benda asing laring

• TUJUAN

Sebagai pedoman dalam proses diagnosis dan terapi pada pasien yang mengalami sumbatan laring yang berobat ke bagian THT-KI RSUD DR.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

• PROSEDUR

Anamnesis

Suara serak, penderita mengeluh sesak napas memberat disertai dengan bunyi napas seperti orang ngorok, gelisah, tidak dapat berkomunikasi dengan baik serta gangguan kesadaran

Pemeriksaan Fisik

- Didapatkan adanya cuping hidung yang bergerak saat inspirasi, stridor, disertai cekungan pada supraklavikula, interkosta, dan epigastrium, sianosis
- Stadium Jackson :
 - Cekungan tampak pada waktu inspirasi di suprasternal, stridor inspirasi dan pasien masih tenang
 - Cekungan pada waktu inspirasi di suprasternal makin dalam, timbul cekungan di epigastrium, stridor inspirasi, pasien mulai gelisah
 - Cekungan di suprasternal, epigastrium, infraklavikula, interkostal, stridor inspirasi dan ekspirasi, pasien sangat gelisah dan dispnea
 - Cekungan diatas bertambah dalam, pasien sangat gelisah dan sianosis, hingga asfiksia

Kriteria Diagnosis

	Prognosis Ad vitam : dubia ad bonam Ad sanationam : dubia ada bonam Ad fungsionam : dubia ad bonam Efek samping dan komplikasi akibat tindakan dan penyakit itu sendiri dapat memperberat kondisi pasien dan memperlama perawatan
• UNIT TERKAIT	
• DOKUMEN TERKAIT	
• DAFTAR RUJUKAN	1. Ballenger JJ. Disease of the Nose, Throat, Ear, Head and Neck, Philadelphia, Lea & Fabiger, 1993, chapter 34&35, pp.569-619 2. Bailey BJ and Pillsbury III HC. Head and Neck Surgery – Otolaryngology. Philadelphia, JB Lippincott Co, 1993, chapter 49&51, pp.620-57 3. Paparella MM, Shumrick DA, Gluckman JL, Meyerhoff WL. Otolaryngology. Philadelphia. WBSaunders Co.,1991, chapter 29,31,33&34, pp. 2257-384 4. Lee KJ. Essential Otolaryngology. Head & Neck Surgery. New York. McGraw Hill, 8 th Ed, Chapter 31, pp. 724-92 5. Adam GL, Boies LR, Hilger PA, eds. Boies Fundamentalis of Otolaryngology. Philadelphia : WB Saunders Co, 1989,chapter 18 & 19 ,pp. 557-606.

	Dibuat Oleh	Ditinjau Oleh	Disahkan Oleh
NAMA	Dr. H. M. Yunus, Sp.THT-KL		
JABATAN	Ketua SMF THT-KL	Ketua Komite Medik	Direktur Medik dan perawatan
TANDA TANGAN			

No	Bagian/Unit	Jumlah	Personel	Tanda Tangan	Tanggal
1	Seksi SPO, Kebijakan dan Document Control				
2	Quality Manager Representatif				